

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS PELAJARAN MATEMATIKA
(PTK pada siswa kelas IVC SD Negeri 01 Kota Bengkulu)**

Elia Silaban
PPG FKIP UNIVERSITAS BENGKULU
eliasilaban@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* untuk meningkatkan aktifitas pelajaran matematika siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan subjeknya adalah siswa kelas IVC SD Negeri 01 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2017/ 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan langsung yang dilakukan selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Teknik analisis data diperoleh dari pengamatan aktifitas guru dan siswa, data yang diperoleh dari lembar observasi yang digambarkan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran cooperative tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pelajaran matematika. Hal ini bisa dilihat dari lembar kegiatan guru dan siswa.

Kata kunci: Matematika, Aktifitas, Kooperatif, Two Stay Two Stray.

ABSTRACT

The objective of the study was to investigate the effectiveness of the implementation of Two Stay Two Stray type cooperative learning models to increase the activity of students' mathematics lessons. The design used was a classroom action research. The subject were the students of grade IVC of SD Negeri 01 Kota Bengkulu in the academic year of 2017/2018. Data collection techniques used was direct observations which was used during the process of learning mathematics by using Two Stay Two Stray cooperative learning models. Data analysis techniques were obtained from observations of teacher activities and observations of student activities, the data obtained from the observation sheets were described. The results of the study concluded that the application of Two Stay Two Stray type cooperative learning models could increase student activity in mathematics learning. This can be seen from the teacher and student activity sheet.

Keywords: Math, Activity, Cooperative, Two Stay Two Stray.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dibutuhkan oleh semua manusia di seluruh belahan dunia untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan masyarakat dalam menghadapi era globalisasi yang semakin maju. Namun sayangnya, proses pembelajaran di kelas bagi siswa tidak selamanya berlangsung normal. Maka dari itu, guru perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana siswa dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri. Model pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Kemampuan menangkap pelajaran oleh siswa dapat dipengaruhi dari pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdurrahman (2008:202) yang mengatakan bahwa dari berbagai bidang studi, matematika merupakan bidang studi yang paling sulit.

Oleh karena itu, penanaman konsep yang akan diajarkan dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa perlu dikaitkan agar pelajaran matematika dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain pengaitan materi pelajaran, guru juga perlu mempertimbangkan model pembelajaran yang digunakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, proses pembelajaran menjadi aktif dan menarik siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara menyeluruh sehingga diharapkan mampu mengubah pandangan negatif siswa terhadap pelajaran matematika menjadi pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan aktifitas pembelajaran siswa.

Aktifitas pembelajaran siswa merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Demikian pula keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Apabila keaktifan siswa tinggi maka akan berpengaruh pada aktifitas pembelajaran. Disinilah tugas guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran agar siswa ikut aktif dan menjadi pusat kegiatan dalam proses pembelajaran pelajaran matematika khususnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di kelas IVC SD Negeri 01 Kota Bengkulu, guru

mengatakan bahwa permasalahan utama dalam pelajaran matematika di kelas IVC yakni siswa masih kesulitan dalam memahami penanaman konsep matematika yang diberikan oleh guru pada beberapa materi pelajaran seperti pada materi pecahan dan perkalian, proses pembelajaran masih berpusat pada guru.

Untuk itu perlu dilaksanakan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran sehingga aktifitas pembelajaran dapat meningkat. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba mencari solusi dengan berdiskusi bersama guru kelas IVC, masalah yang menjadi permasalahan pokok yang akan diadakan perbaikan dan peningkatan yakni aktifitas siswa pada pelajaran matematika sehingga dipilih alternatif model pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* karena tipe pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan yakni menjadikan pembelajaran lebih bermakna, pembelajaran berpusat pada siswa, siswa akan lebih aktif, siswa lebih berani mengungkapkan pendapatnya sehingga meningkatkan kemampuan berbicara siswa, serta dapat meningkatkan minat siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti perlu memecahkan masalah diatas

dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Aktifitas Pelajaran Matematika (PTK pada Siswa Kelas 4C SD Negeri 01 Kota Bengkulu).**”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan secara profesional. Wardhani (2011:13) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek.

Ada empat tahap penting dari penelitian tindakan ini yang terdiri dari : perencanaan (*planning*); pelaksanaan tindakan (*action*); pengamatan (*observation*); refleksi (*reflection*). Keempat tahap dalam penelitian tindakan kelas tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntut yang kembali ke langkah semula (Arikunto, 2010:16).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang tepat untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pelajaran matematika dan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas pelajaran matematika siswa kelas IVC SD Negeri 01 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dokumentasi yakni observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa. Analisis data hasil observasi penerapan model pembelajaran *two stay two stray* untuk meningkatkan aktifitas pelajaran matematika siswa maka digunakan skala skor. Data yang dipeoleh dari lembar observasi diolah secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pelajaran matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dari siklus pertama hingga siklus kedua secara berurutan ke arah yang lebih baik. Dari tahapan-tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yakni kegiatan pembuka, tahap persiapan, tahap presentasi guru, tahap kegiatan kelompok, tahap presentasi kelompok, tahap evaluasi kelompok dan penghargaan serta kegiatan penutup.

Tahapan yang paling menonjol dan meningkat secara signifikan dari siklus pertama hingga siklus kedua adalah tahap kegiatan kelompok. Hal ini dibuktikan dengan skor perolehan aktifitas siswa pada tahap tersebut paling meningkat perubahannya kearah yang lebih baik.

Aktifitas siswa pada siklus pertama belum optimal dengan hasil observasi selama proses pembelajaran diperoleh rata-rata 2,80 dan berada pada kategori cukup. Hal ini dipengaruhi karena belum maksimalnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yang dilakukan oleh guru dengan rata-rata hasil observasi guru yakni 3,35. Namun pada siklus kedua, aktifitas siswa pada pelajaran matematika sudah menunjukkan hal yang lebih baik. Hasil observasi aktifitas siswa siklus kedua pada pelajaran matematika adalah 3,56 yang berada pada kategori baik. Pada hasil siklus pertama hingga kedua, aktifitas siswa pada pelajaran matematika mengalami peningkatan yang signifikan dan membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan aktifitas siswa pada pelajaran matematika. Hal ini didukung oleh Indriani (2011) yang melakukan penelitian dengan judul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar

IPS siswa kelas IV di SDN Bareng 5 Malang dimana hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat berjalan dengan baik dilihat dari peningkatan aktifitas siswa pada pelajaran IPS meningkat sebesar 11,4% dari 73,4% pada siklus I menjadi 73,4% pada siklus kedua.

Dari hasil penelitian itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan aktifitas siswa. Hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori Suprijono (2012:93) yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain dan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak jawaban dari teman. Penerapan model pembelajaran ini tentu saja mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yang saat ini lebih banyak diwarnai oleh kegiatan individu dimana siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa lain. Padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu sama lainnya.

Menurut Sanjaya (2006:246) model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* memiliki kelebihan yakni siswa tidak terlalu tergantung dengan guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan dapat belajar dari siswa lain; siswa dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide orang lain; membantu siswa agar respek terhadap orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan; memberdayakan siswa agar lebih bertanggung jawab dalam belajar; model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan siswa lainnya, mengembangkan keterampilan mengatur waktu dan sikap positif terhadap sekolah; dapat meningkatkan minat siswa; memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil kesempatan kepada kelompok lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berusaha membantu siswa untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya duduk diam

dan mendengarkan tetapi ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini memungkinkan aktifitas siswa menjadi meningkat secara optimal. Berdasarkan penjabaran diatas, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan aktifitas siswa pada pembelajaran matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yang tepat dapat meningkatkan aktifitas siswa pada pelajaran matematika di kelas IVC SD Negeri 01 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2017/2018. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* untuk meningkatkan aktifitas siswa pada pelajaran matematika di kelas IVC SD Negeri 01 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2017/ 2018 ini dimulai dengan membuka pembelajaran, kemudian tahap persiapan dimana guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran selanjutnya pada tahap presentasi guru, guru melakukan apersepsi dengan menampilkan media yang sudah disiapkan, bertanya jawab dengan siswa,

mengaitkan dengan materi yang dipelajari, membahas materi pelajaran dan memantapkan pemahaman siswa, lalu pada tahap kegiatan kelompok guru membagikan lembar diskusi, menjelaskan langkah model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum jelas, membimbing siswa dalam diskusi kelompok lalu dilanjutkan pada tahap presentasi kelompok, guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas lalu siswa lain menanggapi, lalu guru memahas hasil presentasi dan mengarahkan pada jawaban yang benar. Selanjutnya tahap evaluasi kelompok dan penghargaan dimana guru memberikan evaluasi keada siswa secara individu lalu mengecek jawaban siswa, menggabungkan nilai evaluasi dengan nilai diskusi kelompok untuk menentukan kelompok terbaik.

Setelah memberikan reward barulah kegiatan penutup dilakukan dengan cara merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, melakukan tindak lanjut, menyampaikan aktifitas pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan aktifitas siswa

pada pelajaran matematika di kelas IVC SD Negeri 01 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2017/ 2018. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan skor observasi siswa yang signifikan pada siklus pertama dan siklus kedua setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2008. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2016. *Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdiknas.
- Hanafiah, Nanang. 2012. *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Indriani, Rica. 2011. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN Bareng 5 Malang*. Skripsi, Universitas Negeri Malang. Diunduh pada tanggal 15 Februari 2018.
- Jessica, Purwanto. 2009. *Pengertian Aktivitas Belajar*.
www.jessica.webblog.//jurnal.
Diunduh 17 Februari 2018
- Karso. 2004. *Pendidikan Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Putri, Farida Sepriana.. 2012. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stra (TS-TS) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa (PTK Pembelajaran Matematika Kelas VIIB SMP Negeri 2 Pitu Ngawi)*. Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh pada tanggal 15 Februari 2018.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran dalam Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sadirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sharan. 2014. *The Handbook of Cooperativ Learning*. Yogyakarta: Istana Media.
- Soedjadi. 2000. *Pemanfaatan Realitas Dan Lingkungan dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Aktifitas Pelajaran Matematika

- Kuantitatif, Kualitatif, R&D.*
Bandung: CV. Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun. 2017. *Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan Profesi Guru*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Wardhani. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.